

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil penggunaan antibiotik pada pasien apendisitis akut rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas periode Januari 2024 – Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosiodemografi pasien apendisitis akut didominasi oleh perempuan sebesar 50,67% dan kelompok umur dewasa sebesar 97,33%.
2. Profil penggunaan antibiotik berdasarkan klasifikasi AWARe menunjukkan bahwa terapi antibiotik tunggal terbanyak yaitu seftriakson sebanyak 52 antibiotik (63,41%), sedangkan pada terapi antibiotik kombinasi terbanyak yaitu seftriakson dan metronidazol sebanyak 19 antibiotik (23,17%). Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Klasifikasi AWARe golongan *Watch* merupakan yang paling banyak digunakan sebesar 75%, diikuti oleh golongan *Access* sebesar 25%, dan tidak ditemukan penggunaan antibiotik golongan *Reserve*.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Universitas Andalas

Diperlukan pemantauan penggunaan antibiotik secara berkala melalui Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA), khususnya terhadap penggunaan antibiotik golongan *Watch* yang masih mendominasi terapi pasien apendisitis akut.

2. Bagi Tenaga kesehatan

Diharapkan dapat terus mengoptimalkan penggunaan antibiotik sesuai pedoman terapi yang berlaku serta mempertimbangkan klasifikasi AWaRe dalam pemilihan antibiotik untuk mendukung upaya pengendalian resistensi antimikroba.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji penggunaan antibiotik pada pasien apendisitis akut berdasarkan tingkat keparahan penyakit, hasil kultur bakteri, dan pola sensitivitas antibiotik sehingga diperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai penggunaan antibiotik di rumah sakit.